

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Ucapan dan tulisan yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri secara langsung dan individu - individu dalam setting secara keseluruhan subyek penyelidikan baik berupa orang atau individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dilihat sebagai bagian dari suatu keseluruhan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif yang seringkali disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, yaitu seperti instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (atau gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Dengan menggunakan penelitian secara kualitatif, peneliti bisa menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian ini instrumennya adalah berupa orang (*human instrument*) atau peneliti sendiri.

Agar bisa menjadi sebuah instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan

---

<sup>1</sup>Arif Furchan, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Usaha Nasional. 1992), 21.

mengontruksi objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, yaitu yang sebenarnya terjadi, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tidak dibuat - buat atau mengada-ada tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus adalah suatu metode penyelidikan secara langsung dengan latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci. Peneliti studi kasus didefinisikan sebagai proses menginvestigasi terhadap peristiwa – peristiwa yang aktual sebagai unit analisis. Peneliti studi kasus dilakukan karena memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh situasi (kasus) lain.

Untuk memulai sebuah penelitian ilmiah, peneliti studi kasus, peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang diteliti. Pengumpulan data harus memahami kasus yang lain karena tidak dapat berdiri sendiri. Peneliti studi kasus lebih memfokuskan pada persoalan tertentu mengenai penelitian.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Adapun, beberapa alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif , antara lain:

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Emzir, M.Pd. Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. Ke - 3, 2012) , 22-23.

1. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan, agar data tersebut lebih obyektif, bila peneliti mengadakan pengamatan dan terlihat langsung kelapangan.
2. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pemalsuan data lebih dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti datang langsung ke Pondok Pesantren Al Amien Rejomulyo Kota Kediri untuk melakukan observasi dan wawancara.
3. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan kata-kata untuk mendeskripsikan tentang Makna melanggar peraturan bagi santri di Pondok Pesantren Al Amien Rejomulyo Kota Kediri untuk menimalisir melanggar peraturan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual dengan rinci, dan dapat melukiskan gejala yang ada. Mengidentifikasi masalah, atau memeriksa kembali kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang seharusnya dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama, dan belajar bersama dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Penelitian ini difokuskan pada makna pelanggaran peraturan bagi santri di Pondok Pesantren di Jl. Raya Ngasinan No. 2 Rejomulyo Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan metode Kualitatif. Pendekatan studi kasus melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam studi kasus adalah penelitian pada persoalan yang diteliti. Untuk mengidentifikasi kualitas yang esensial dari

pengalaman kesadaran yang dilakukan dengan mendalam dan teliti. Prinsip-prinsip penelitian studi kasus mengenalkan cara mengekspos makna dengan mengeksplisitkan struktur pengalaman yang masih implisit.

Dengan menggunakan metode kualitatif maka akan diperoleh sebuah pemahaman yang sesuai dengan kenyataan. Lebih tepatnya kenyataan yang diperoleh dari hasil analisis yang menjadi fokus penelitian dengan peneliti mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

### C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kediri, khususnya yaitu Pondok Pesantren Al-Amien yang terletak di Jl. Raya Ngasinan No. 2 Rejomulyo Kota Kediri. Peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Amien sebagai tempat penelitian karena Al-Amien adalah Pondok Pesantren yang mana santrinya terdiri dari seorang pelajar MAN, MTs, dan seorang mahasiswa yang berasal dari luar Jawa. Disini, peneliti ingin mengetahui bagaimana konstruksi tata tertib santri terhadap pelanggaran di Pondok Pesantren Al-Amien.

Penelitian dilakukan selama 2 bulan lebih mulai Juli 2019 sampai Agustus 2019. Waktu ini cukup digunakan untuk meneliti karena peneliti sendiri berdomisili tidak jauh dari tempatnya meneliti, di Desa Kandat Kec. Kandat Kab. Kediri karena mudah dijangkau agar lebih mudah mendapat data.

Subyek dalam penelitian ini adalah santri dari Pondok Pesantren Al-Amien, menggunakan teknik *Purposive Sampling*, memilih informannya harus bersangkutan dengan penelitian ini supaya data yang diambil bisa valid untuk menjawab masalah penelitian. Pemilihan subyek tersebut dikarenakan mereka adalah aktor yang terlibat dalam proses melanggar peraturan di Pondok Pesantren. Dalam penelitian ini terdapat 7 informan yang terdiri dari 7 santri.

#### D. Sumber Data

Sumber data dapat di kelompokkan menjadi:

##### 1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah narasumber yang dapat langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Metode dapat berupa wawancara langsung, wawancara melalui email atau telekomunikasi lain, diskusi kelompok tematik ( *fucussed group discussion/ FGD* ), kuisisioner, dan lain - lain. Data primer pada dasarnya adalah memperoleh data langsung secara personal. Sumber primer dalam penelitian ini adalah subyek 1, subyek 2, subyek 3, dan subyek 4 berupa wawancara secara langsung maupun melalui alat telekomunikasi. Sumber data primer yaitu berkaitan langsung dengan penelitian tentang Makna Melanggar Peraturan Bagi Santri di Pondok Pesantren Al Amien Rejomulyo Kota Kediri.

Nama	Keterangan
Erni Wijayanti	Santri Kamar A3
Faradiba Zahrotul Abidah	Santri Kamar B2
Lailis Saidah	Santri Kamar B5
Nurul Amalia	Santri Kamar B5
Dea	Santri Kamar B2
Yesi	Santri Kamar A1
Ria	Santri Kamar A3

##### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah penelusuran data melalui bahan tertulis. Bentuk sumber sekunder dapat berupa berkas dari lembaga terkait, berita dari media masa, hasil penelitian, atau laporan yang telah dilakukan sebelumnya dan buku.

### 3. Sumber Lapangan

Sumber lapangan adalah gambaran yang peneliti dapatkan pada saat terjun langsung kelapangan penelitian, atau disebut sebagai hasil observasi. Hasil observasi merupakan interpretasi dari peneliti mengenai bagaimana kondisi lapangan, relasi yang terjadi dalam hubungan sosial ekonomi masyarakat, dan gambaran pola yang terbentuk untuk memberikan gambaran mengenai setting lapangan dalam analisis yang nantinya akan disajikan peneliti dalam tulisan hasil penelitiannya. Sumber lapangan dalam penelitian ini adalah teman dan pihak pengurus dari Pondok Pesantren Al - Amien Rejomulyo Kota Kediri mengenai pandangan dan penelitian mereka pada makna pelanggaran peraturan yang dilakukan subyek tersebut.<sup>3</sup>

### **E. Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1. Interview (wawancara)

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Disini, peneliti bertanya tentang kontruksi tata tertib santri terhadap

---

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, ( Bandung: Remaja Rodakarya, 2008 ), hlm. 26

pelanggaran yang ada di Pondok Pesantren serta alasan yang menyebabkan seorang santri itu melakukan pelanggaran. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana aturan pondok itu menjadikan usaha preventif pihak pengurus untuk menjadikan santri sebagai seorang yang mempunyai sikap yang adil dan bertanggung jawab.

Dari data yang diperoleh melalui teknik wawancara ini terdiri dari kutipan langsung dari santri yang bersangkutan melakukan pelanggaran terkait dengan makna yang di dalamnya.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Pada tahap ini, peneliti mengamati segala perilaku santri dan pengurus Pondok Pesantren dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Peneliti juga melihat bagaimana motif pelanggaran yang dilakukan oleh seorang santri Pondok Pesantren dalam melihat banyaknya santri yang melakukan pelanggaran dan juga cara untuk meminimalisirnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data yang ditemukan peneliti yaitu berupa sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Amien, biografi pengasuh pondok, data-data santri putri, dan aturan-aturan Pondok Pesantren beserta sanksinya. Dokumen-dokumen ini berguna untuk proses analisis data.



## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari para responden dan juga sumber data yang lain. Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah fokus penelitian yang telah ditentukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1993: 30), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara untuk menganalisis isi dari penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data yaitu :

- a. Reduksi Data adalah pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang menjadi catatan dalam penelitian tertulis. Di bagian ini merupakan bagian dari analisis data. Yang dibuat menjadi sesuatu yang jelas untuk di teliti.
- b. Model data adalah rancangan yang tersusun dalam penelitian yang secara langsung, praktis, yang demikian dapat terlihat dengan baik menggambarkan

sebuah kesimpulan yang bergerak ke analisis mungkin menyarankan yang bermanfaat.

- c. Verifikasi kesimpulan adalah kesimpulan yang diverifikasi sebagaimana peneliti memproses.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam penulisan laporan. Untuk itu dalam suatu penelitian perlu diadakannya tahapan yang sekiranya dapat mensistematisasikan. Adapun tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu tahap persiapan yang dilakukan sebelum si peneliti terjun melakukan penelitian ke lapangan. Seperti:

- a. *Menyusun rancangan penelitian*

Tahap ini yaitu dimana seorang peneliti menentukan model atau metodologi penelitian yang akan di gunakan ketika ia melakukan penelitian. Model dalam penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif.

- b. *Memilih lapangan penelitian*

Memilih lokasi penelitian harus disesuaikan dengan fokus penelitian. Yang mana peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Amien Kediri sebagai lokasi penelitiannya, karena menurutnya Al-Amien Kediri adalah lokasi yang sesuai dengan fokus masalah pada penelitian ini.

c. *Menjajaki dan menilai keadaan lapangan*

Pada tahap ini peneliti berusaha mengenali segala unsur obyek yang akan diteliti. Al-Amien Kediri adalah salah satu pondok yang berdiri sudah cukup lama, sehingga disini sudah sedikit banyak mempunyai data-data atau catatan sejarah Pondok Pesantren, dan juga dengan lokasi yang dekat dengan perpustakaan IAIN Kediri sehingga menambah mudahnya peneliti dalam mencari data-data yang berhubungan dengan penelitiannya.

d. *Memilih dan memanfaatkan subyek*

Subyek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan yang cukup luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada santri Pondok Pesantren AL-Amien yang sering melakukan pelanggaran, sehingga dapat dilihat bagaimana sanksi yang diberikan itu dapat meningkatkan kepribadian.

1) Tahap Kegiatan Lapangan

Yaitu tahap dimana seorang peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang menjadi bahan untuk laporan penelitiannya. Tahap ini terdiri dari:

a. *Memahami latar penelitian dan persiapan diri*

Peneliti sangat memahami tentang lokasi penelitian, karena lokasi merupakan tempat peneliti berdomisili. Tempat lokasi penelitian ini cukup dekat dengan tempat saya berdomisili. Dengan persiapan yang sudah matang untuk memperoleh data penelitian.

*b. Memasuki lapangan*

Dalam tahap ini yang perlu dilakukan adalah membentuk kedekatan antara peneliti dengan subyek penelitian. Sehingga peneliti benar-benar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan membangun rasa kebersamaan dengan yang bersangkutan maka dengan mudah data tersebut diperoleh.

*c. Mengumpulkan data*

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Peneliti mengikuti aktifitas seperti mengikuti pengurus bagian keamanan untuk menjaga santri yang diberi sanksi.

2) Tahap analisis data

Dalam konteks ini peneliti melakukan reduksi data, yaitu memilih data sedemikian rupa. Peneliti melakukan upaya merangkum data, mengklasifikasi data agar tidak bercampur aduk. Data yang diperoleh berupa sejarah dan deskripsi lokasi penelitian, sejarah Pondok Pesantren Al-Amien, tata tertib Pondok Pesantren, larangan bagi santri, dan bentuk-bentuk sanksi yang berlaku di Pondok Pesantren Al-Amien.

3) Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian sebagai upaya merangkum data, mengklasifikasi data agar tidak bercampur aduk. Tahap ini merupakan tahapan akhir penelitian sebagai upaya melaporkan hasil penelitiannya kepada khalayak umum.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dari hasil penelitian supaya benar benar dapat dipertanggungjawabkan. Karena itu dibutuhkan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi sebagai cara untuk pemeriksaan keabsahan data yang paling sering dilakukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan melalui cara dari memanfaatkan sesuatu yang lain dari dari luar data untuk pembanding atau sebagai pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh.

Pada teknik triangulasi data ini dimaknai sebagai cara untuk penggabungan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data sebelumnya yang telah ada. Selanjutnya dilakukan pengecekan ulang mengenai pengetahuan atau informasi yang telah didapat dari informan yakni kepada santri satu dengan santri yang lain yang melanggar peraturan Pondok Pesantren yang dipilih sebagai informan di Pondok Pesantren Al- Amien Rejomulyo Kota Kediri.

Pada fase penelitian dapat di peroleh dari sumber lain yang berkaitan dengan fase penelitian di lapangan, waktu yang lain, dan dengan metode yang lain juga, dengan peneliti ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh dari beberapa sumber yang dijadikan uji kuantitatif penelitian. Semisal, selain dengan wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis,

dokumen sejarah, arsip, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentunya masing masing dapat memunculkan hasil bukti atau data yang berbeda, yang kemudian akan memberikan sebuah pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Karena dengan berbagai macam pandangan maka akan menghasilkan kebenaran yang valid.

Menurut peneliti berupaya melibatkan pihak yang terkait dengan informan atau responden untuk memberitahukan dan mengadakan diskusi kembali pada sumber data yang telah diperoleh dari informan guna mencapai keabsahan dan mengenai keadaan data yang sebenarnya terkait dengan makna melanggar peraturan bagi santri di Pondok Pesantren Al Amien.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi yang digunakan untuk membandingkan perolehan data yang didapat dari teknik pengumpulan data yang kebetulan sama dengan sumber yang berbeda.

## 3. Triangulasi waktu

Dengan melakukan wawancara berulang ulang oleh santri yang kebetulan waktu itu masih di suasana liburan sekolah jadi, peneliti dengan mudah memperoleh data data yang diinginkan.